

Penyuluhan Triple Eliminasi (Pemeriksaan HIV, Sifilis, Hepatitis) Pada Ibu Hamil

Triple Elimination Counseling (HIV Examination, Syphilis, Hepatitis) In Pregnant Women

Widya Juliarti

Universitas Hang Tuah Pekanbaru
widyajuliarti@htp.ac.id

D Disubmit : 06 Juni 2023, Diterima : 16 Juli 2023, Dipublikasi : 19 Juli 2023

Abstract

Pregnant women are one of the populations at risk of contracting Human Immunodeficiency Virus (HIV), Syphilis and Hepatitis B in children, more than 90% of whom are infected by their mothers. The risk of transmission from mother to child for HIV/AIDS is 20% - 45%, for syphilis is 69-80%, and for Hepatitis B is more than 90%. Triple elimination is a program that aims to achieve and maintain mother-to-child elimination of HIV/AIDS, Hepatitis B and Syphilis in order to achieve better health for women, children and their families through a coordinated approach. This service activity aims. After this service is carried out, it is hoped that pregnant women will carry out a triple elimination pregnancy examination once in pregnancy to monitor the development of maternal and fetal health and improve maternal and child health services in the region. The method of this activity is to provide counseling, at the end of the counseling session a discussion or question and answer session is held about the material and matters related to the material. And ends with a triple elimination examination for pregnant women. The results of the activity showed an increase in pregnant women's knowledge of the importance of triple elimination counseling for the health of the mother and fetus and 23 pregnant women carried out triple elimination examinations.

Keywords: *Counseling, Tripel Elimination, Pregnant*

Abstrak

Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit Human immunodeficiency virus (HIV), Sifilis, dan Hepatitis B pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS adalah 20%- 45%, untuk Sifilis adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90%. Triple eliminasi adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan. Setelah dilakukan pengabdian ini diharapkan ibu hamil akan melakukan pemeriksaan triple eliminasi kehamilan sekali dalam kehamilan untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin serta meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut. Metode kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan, pada akhir penyuluhan diadakan sesi diskusi atau tanya jawab seputar materi dan hal hal yang berkaitan dengan materi. Dan diakhiri dengan pemeriksaan triple eliminasi bagi ibu-ibu hamil. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pengetahuan ibu hamil pentingnya penyuluhan triple eliminasi bagi kesehatan ibu dan janin dan 23 ibu hamil melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Kata Kunci: Penyuluhan, Tripel Eliminasi, Hamil

1. Pendahuluan

Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit Human immunodeficiency virus (HIV), Sifilis, dan Hepatitis B pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit HIV/AIDS adalah 20%- 45%, untuk Sifilis adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90% (Kemenkes, 2017). Ketiganya mempunyai jalur penularan yang sama berupa

hubungan seksual, darah, dan transmisi ini kebanyakan terjadi melalui transmisi vertikal dari ibu ke janin saat masa kehamilan. Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak dari ibu pasien berdampak padakesakitan, kecacatan, dan kematian (WHO, 2017). Triple eliminasi adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi (Young, 2018). Menurut John Dewey, Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman (Efendi, 2015). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Jeniu, 2017). Menurut data WHO, di Asia Tenggara pada tahun 2015 angka HIV mencapai 5,1 juta jiwa pasien dengan 77.000 wanita hamil hidup dengan HIV, dan 19.000 kasus infeksi HIV pediatrik baru telah ditemukan. Hal itu merupakan angka yang bisa dibilang fantastis dibandingkan dengan daerah lain. Sementara untuk 2 sifilis, incidence rate telah menunjukkan peningkatan sebanyak 0,32% di wilayah Asia Tenggara.

Jumlah pasien menunjukkan angka hingga 167.000 kasus sifilis pada ibu hamil. Hal itu mempunyai dampak yang amat buruk dengan menghasilkan 65.800 hasil yang merugikan termasuk kematian janin di sini. Untuk Hepatitis B, Asia Tenggara menanggung 15% dari jumlah total pasien Hepatitis B di seluruh dunia dengan jumlah 39 juta orang. Di Indonesia, angka prevalensi ketiga penyakit tersebut mencapai angka 0,39% untuk HIV, 1,7% untuk Sifilis dan 2,5% untuk Hepatitis B (Kemenkes RI 2017).

Dengan jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak, angka tersebut masih termasuk dalam angka yang tinggi sehingga diperlukan adanya perhatian yang lebih untuk mengatasinya. Berdasarkan data yang ditunjukkan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2020, didapatkan ibu hamil yang positif HIV sebanyak 0,75%, Sifilis sebanyak 0,47%, dan Hepatitis B sebanyak 1,04%. Dari data yang tercantum di atas, dengan tingginya pasien perempuan cenderung meningkatkan peluang menularnya HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke bayi, serta dapat disimpulkan kasus HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada ibu hamil masih tinggi di Buleleng. Kegiatan penanggulangan telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan diadakannya program bernama Triple eliminasi yang sesuai dengan rekomendasi WHO (2017). WHO berpendapat bahwa angka penularan dapat menurun hingga dibawah 5% dari seharusnya 15% dengan adanya kegiatan preventif. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan tes HIV, Hepatitis B dan Sifilis saat Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Hal ini harus segera dilakukan mengingat komplikasi yang akan terjadi jika terjadi penularan ketiga penyakit tersebut dari ibu ke bayi. Dampak HIV pada kehamilan sangat berbahaya diantaranya prematur, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan yang paling parah adalah kematian (Gonzales et al, 2017).

Bayi sendiri, dia akan terlahir dengan gangguan imunitas yang sangat rendah karena mengidap HIV sejak dini. Hepatitis B pada ibu hamil juga akan menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR), prematur, kelainan kongenital, hingga kematian. Bayi juga akan berisiko menderita penyakit liver dari yang ringan hingga berat (Dibba et al, 2018). Yang terakhir sifilis menyebabkan 40% bayi yang dilahirkan dari ibu hamil pasien sifilis lahir mati atau meninggal setelah beberapa saat dilahirkan. Bayi dengan sifilis kongenital juga akan mengalami kerusakan tulang, anemia berat, pembesaran liver dan limpa, jaundice, masalah saraf yang menyebabkan kebutaan atau tuli, meningitis, atau ruam kulit (CDC, 2015). Program Triple eliminasi

mempunyai target untuk mencapai zero pada tahun 2030 sesuai Dengan apa yang tertulis pada peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 52 tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis dari Ibu ke Anak. Tujuan dari triple eliminasi adalah untuk memutuskan rantai penularan yang berguna untuk mencapai target 3 Zero yaitu zero new infection (penurunan jumlah kasus baru), zero death (penurunan angka kematian), zero stigma and discrimination (penurunan tingkat diskriminasi). Upaya eliminasi penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan secara bersama-sama karena memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu melalui hubungan seksual, pertukaran atau kontaminasi darah dan secara vertikal dari ibu ke anak.

Berdasarkan Permenkes HK.02.02/MENKES/149/2010 Tentang Izin Penyelenggaraan Praktik Bidan, salah satu wewenang bidan adalah melaksanakan deteksi dini, merujuk dan memberikan penyuluhan IMS. Upaya pencegahan ketiga penyakit tersebut dapat dimulai sejak bayi masih berada di dalam kandungan sampai proses menyusui. Usaha ibu hamil juga sangat dibutuhkan dalam pencegahan penularan ini. Semua wanita yang hamil harus di dorong untuk mengetahui status HIV, Sifilis dan Hepatitis B mereka dengan melakukan tindakan pemeriksaan kehamilan yang dapat di peroleh melalui layanan Antenatal Care (ANC). Penelitian mengenai IMS berupa HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu hamil terutama mengenai program triple eliminasi masih sangat minim. Penelitian sebelumnya yang dilakukan hanya terbatas pada program sebelumnya yaitu PPIA (Ningsih dan Hastuti, 2018; Puspitasari, 2017).

Di luar negeri tepatnya di Belanda penelitian pernah dilakukan (Visser et al, 2019). Hasilnya mengemukakan bahwa jumlah infeksi HIV, sifilis, dan Hepatitis B sangat rendah hingga menyarankan WHO untuk memvalidasi kembali program eliminasi karena lebih banyak data yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Beberapa penelitian terbaru yang juga berfokus pada profil program triple eliminasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti (Chen, 2019; Qiao et al, 2019, Woodring et al, 2019) diluar negeri dengan banyak menghasilkan informasi penting mengenai triple eliminasi yang sedang berjalan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tentang triple eliminasi cenderung akan melakukan pemeriksaan triple elimiasi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Anggraini (2013), menunjukkan bahwa hasil responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang atau (26,7%), pengetahuan sedang sebanyak 17 orang atau (54,7%) dan pengetahuan buruk sebanyak 15 orang atau (16,7%). Hasil penelitian Sholehah dan Lusa (2016), menunjukkan bahwa presentase ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang triple eliminasi cukup masih besar yaitu 20 orang (36,4%).

2. Metode

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi/penyuluhan kesehatan tentang mengatasi dismenorea melalui penyuluhan kesehatan dan senam dismenorea adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendataan dan menggali informasi dan data tentang hamil di PMB Dince Syafrina, setelah data diperoleh dan mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penulis membuat jadwal dan melakukan persiapan kegiatan.
2. Memohon bantuan kepada bidan untuk dapat memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan memohon izin menggunakan ruangan atau tempat praktik bidan.

3. Penulis mengundang ibu-ibu hamil berdasarkan data dari bidan dan menyusun materi KIE/ Penyuluhan Kesehatan tentang “Penyuluhan Triple Eliminasi (Pemeriksaan Hiv, Sifilis, Hepatitis) Pada Ibu Hamil” dengan mempersiapkan leaflet/brosur menarik agar ibu hamil nantinya tertarik untuk membacanya, dengan harapan ibu hamil semakin mengetahui dan memahami apa yang telah disampaikan dan mau merubah perilaku kesihatannya menjadi lebih baik.
4. Penulis mempersiapkan perlengkapan penyuluhan dan beberapa pertanyaan baik untuk ibu hamil maupun pendamping ibu hamil serta hadiah dorprisenya dengan harapan mereka dapat semangat untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan benar serta selalu mengingat dan selalu melakukan hal positif dari pertanyaan yang diajukan.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pada akhir penyuluhan diadakan sesi diskusi atau tanya jawab seputar materi dan hal hal yang berkaitan dengan materi. Selain penyuluhan, kegiatan pemeriksaan tripel eliminiasi juga dilakukan pada hari itu. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Tahap awal kegiatan adalah pembukaan oleh penulis dan bidan, pemaparan materi tentang “Penyuluhan Triple Eliminasi (Pemeriksaan Hiv, Sifilis, Hepatitis) Pada Ibu Hamil”, diskusi, tanya jawab, pemberian hadiah kepada remaja ibu hamil dan pendamping. Ibu hamil atau keluarga yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar akan mendapatkan hadiah dorprisenya, diakhir kegiatan akan ada penyerahan cenderamata untuk bidan dan penutup dan berfoto bersama.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra. Evaluasi adalah penilaian terhadap pemahaman materi yang telah disampaikan kepada ibu-ibu hamil, evaluasi dilaksanakan dalam bentuk mengulas kembali materi melalui proses tanya jawab dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan, peserta penyuluhan aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar Adapun indikator dari hasil evaluasi yaitu Ibu mengetahui tentang pentingnya tripel eliminasi pada ibu hamil, ibu mengetahui manfaat tripel eliminasi bagi ibu hamil dan janin, Ibu aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi/ hal hal yang berhubungan dengan materi, serta mau melakukan tripel eliminasi pada hari yang sama.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal pada tanggal 5 Juli 2022 dan diikuti oleh 23 orang ibu hamil sebagai peserta penyuluhan Kesehatan dan diberikan edukasi tentang “Penyuluhan Triple Eliminasi (Pemeriksaan HIV, Sifilis, Hepatitis) Pada Ibu Hamil” dengan metode penyuluhan Kesehatan ceramah dan tanya jawab serta diskusi. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pegabdian pada masyarakat ini memberikan hasil bahwa meningkatnya pengetahuan ibu hamil pentingnya penyuluhan triple eliminasi bagi kesehatan ibu dan janin. Hal ini terlihat dari antusiasme ibu ibu dalam dalam mendengarkan, mengikuti jalannya penyuluhan. Diakhir kegiatan ibu hamil mau

melakukan tripel eliminasi. Penyuluhan materi dikemas dengan semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti. Diakhir penyuluhan ditutup dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri yang berhasil dijawab ibu hamil.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Pembukaan oleh bidan



Gambar 2. Penyampain materi penyuluhan “Tripel eliminasi pada ibu hamil”





Gambar 3. Penapisan ibu hamil yang akan melakukan tripel eliminasi



Gambar 4. Foto bersama dengan ibu hamil



Gambar 5. Pelaksanaan tripel eliminasi ibu hamil

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tripel eliminasi pada ibu hamil diperoleh hasil adanya antusias ibu-bu hamil dan mau melakukan pemeriksaan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut bukan hanya menambah pengetahuan ibu hamil tetapi juga membentuk grup/kelas ibu hamil di PMB tersebut.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu: Melakukan kegiatan serupa pada tempat yang berbeda, seperti di di PMB, posyandu atau puskesmas yang merupakan pelayanan kesehatan dasar dekat dengan masyarakat. Perlu adanya Kerjasama yang baik antara institusi pendidikan kesehatan dan tenaga kesehatan untuk merumuskan metode penyuluhan kesehatan yang baik bagi ibu hamil sehingga materi penyuluhan dapat dengan baik diterima ibu hamil pesan kesehatan yang disampaikan

5. Daftar Pustaka

- Andini MS & Hermawan Budi. 2019. Hubungan Status Gizi dan Tingkat Stress Dengan Kejadian Disminore di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Bandiyah, S. 2009. Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika Dinkes Kota Pekanbaru (2019). Profil Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2019. Pekanbaru
- Dinkes Kota Pekanbaru (2020). Profil Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2020. Pekanbaru
- Fraser, D. 2009. Buku Ajar Bidan. Jakarta. EGC. Henderson, Christine & Katherine Jones. 2010. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta. EGC
- Handayani, S.iT, M. K., & Dewi, F. K. (2018). *Panduan pelatihan peluang usaha baby spa and mom treatment* (1st ed.).
- Mongan, M. 2009. Hypno Birthing : Metode Melahirkan Secara Aman, Mudah dan Nyaman. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- Reeder, S.J., Martin, L.L., & Griffin, D.K. (2011). Keperawatan maternitas : Kesehatan wanita, bayi & keluarga edisi 18. Jakarta : EGC
- Team Trainer. (2018). *Panduan Pelatihan Peluang Usaha Baby Spa and Mom Treatment*. Jakarta: Satuvisicorp
- Trisnowiyanto, Bambang. (2012). *Keterampilan Dasar Massage*. Nuha Medika : Jogjakarta.